

1. LATAR BELAKANG

Film merupakan sebuah karya audio visual yang berkaitan erat dengan penonton karena keduanya saling terhubung satu sama lain. Film akan menjadi berhasil jika produksi dalam penyajiannya akan dilakukan dengan baik dan kreativitas dari sang sutradara menjadi kunci penting dalam menentukan keberhasilan sebuah film (Syukma, 2023). Film merupakan sebuah karya cipta seni budaya yang merupakan salah satu alat media untuk berkomunikasi dengan penonton. Pada zaman dahulu dalam berkomunikasi melalui film, produksi yang dibuat menggunakan sudut pandang yang berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita *seluloid*, piringan video, dan penemuan teknologi lainnya. Adanya unsur musik yang terdapat pada film membuat informasi yang diterima oleh penonton tidaklah hanya sinematik melainkan musik film (Syukma, 2023).

Salah satu *genre* yang bisa kita temui adalah film fiksi. *The Roots of Grief* merupakan salah satu film fiksi yang dibuat penulis pada tugas akhir yang sedang dikerjakan. Film ini mengangkat tema mengenai kehidupan budaya sosial yang ada di Toraja, Sulawesi Selatan. Film ini menceritakan seorang anak yang ingin menguburkan ibunya secara kristiani akan tetapi ditentang oleh ayahnya yang ingin menguburkan istrinya dengan cara adat toraja Rambu Solo. Konflik yang terjadi pada film ini membuat sudut pandang yang cukup berbeda dari seorang ayah dan juga anak yang dimana anaknya merasa bahwa yang dilakukan sang ayah sudah tidak baik dan membuat situasi menjadi kacau. Proses penciptaan film terdapat sebuah peran musik dalam menciptakan ruang untuk membangkitkan perasaan emosional duka yang mendalam terhadap seseorang yang ditinggalkan dan hal tersebut menciptakan bentuk kesedihan terhadap adegan tersebut (Mookherjee, 2007). Dalam pembuatan film yang sedang dikerjakan, penulis ingin mengangkat isu yaitu bagaimana penggunaan akor mayor dalam merancang sebuah musik sedih pada adegan kematian.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan musik sedih dengan menggunakan akor mayor dalam adegan kematian pada film *The Roots of Grief* ?

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah perancangan musik sedih dengan menggunakan akor mayor pada *scene* 1.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Pada kesempatan ini, penulis mempunyai peran sebagai *music composer*. penulis merasa bahwa peran yang didapatkan sangat cocok dalam bidang yang diminati dan juga pengalaman dalam memproduksi musik semasa berkuliah dengan mata kuliah film *scoring* di Universitas Multimedia Nusantara dapat terpakai dengan baik.

Tujuan Penulis memilih topik mengenai perancangan music sedih pada film *The Roots of Grief* dikarenakan dalam proses produksi penulis harus merancang *backsound* yang akan digunakan dalam film dimana *mood* dari visual dan audio dapat menyatu dengan baik sehingga pesan yang ingin ditunjukkan dapat tersampaikan dengan baik dan memiliki makna melalui perancangan musik yang di buat.

